

ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA PERDAMEAN KECAMATAN TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

Wadiman Hadi Kusumo¹, Sri Wahyuni²

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah¹

Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah²

ABSTRAK

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui rata-rata biaya produksi, pendapatan dan mengetahui kelayakan usahatani padi sawah Di Desa Perdamean. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive). Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan Simple Random Sampling berjumlah 30 petani yang melakukan usahatani padi sawah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, teknik analisis data yang digunakan adalah perhitungan rata-rata biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan nilai R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan total biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu Rp. 6.586.115. Sedangkan total penerimaan rata-rata yang diperoleh dari hasil penjualan padi usahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu Rp.22.750.000, dan total pendapatan rata-rata yang diperoleh dari usahatani padi sawah di daerah penelitian sebesar Rp.16.163.885. Rata-rata nilai R/C ratio untuk usahatani padi sawah di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa yaitu 3,5 artinya usahatani padi sawah ini layak untuk diteruskan.

Kata Kunci : Analisis Usahatani, Biaya produksi, Penerimaan, Pendapatan, Nilai R/C Ratio

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the average production costs, income and determine the feasibility of lowland rice farming in Perdamean Village. The selection of research locations was carried out purposively . The sampling technique used Simple Random Sampling totaling 30 farmers who carried out lowland rice farming. The data used in this research are primary data and secondary data, the data analysis technique used is the calculation of average production costs, revenues, income and R/C Ratio values. The results of the research show that the average total costs incurred by farmers in carrying out lowland rice farming in the research area is Rp. 6,586,115. Meanwhile, the average total income obtained from the sale of rice from lowland rice farming in the research area is IDR 22,750,000, and the average total income obtained from lowland rice farming in the research area is IDR 16,163,885. The average R/C ratio value for lowland rice farming in Perdamean Village, Tanjung Morawa District is 3.5, meaning that lowland rice farming is feasible to continue.

Keywords: Farming

PENDAHULUAN

Pertanian Indonesia adalah pertanian tropika karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung dipengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan Negara yang memegang peranan penting bagi keseluruhan perekonomian nasional. Salah satu komoditas tanaman pangan di Indonesia adalah padi yang hasil produksinya masih menjadi bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman pertanian dan merupakan tanaman utama dunia.

Pembangunan pertanian merupakan bagian-bagian dari pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Pembangunan pertanian memberikan sumbangan kepada masyarakat serta menjamin bahwa pembangunan yang menyeluruh untuk mencakup penduduk yang hidup dari bertani dari petani yang jumlahnya besar untuk tahun-tahun datang (Krisnadi, 2009).

Petani dalam usahatani banyak menghadapi permasalahan baik itu masalah teknik produksi budidaya, perubahan harga sarana produksi pemasaran dan fluktuasi harga pasaran. Soekartawi (1990) menyatakan bahwa tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu jumlah produksi, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam bertani.

Besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari kegiatan suatu pertanian yang tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhi seperti luas lahan, tingkat efisiensi penggunaan tenaga kerja. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah

Untuk mengembangkan usaha tani ini perlu dilakukan analisis pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa. Usahatani ini sejatinya sangat bagus dalam segi ekonomis,

METODOLOGI PENELITIAN

Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, yaitu pada bulan Mei 2023 ditempat para petani di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa usahatani di desa tersebut dapat dikembangkan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode survey yaitu penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dalam mencari keterangan secara faktual, baik tentang instusi sosial,

ekonomi dan politik dari suatu kelompok ataupun orang karena diperoleh dengan melakukan wawancara secara pribadi dan langsung

Penentuan Responden

Dalam penelitian ini daerah populasi untuk penelitian terpilih adalah 30 populasi yaitu petani yang melakukan usahatani padi sawah. Pengambilan sample untuk Desa Perdamean menggunakan metode *Simple Random Sampling* adalah pengambilan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner oleh responden serta pengamatan secara langsung. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang, dan dinas yang terkait dengan penelitian ini, serta literatur atau media lainnya yang mendukung penelitian ini.

Analisis Data

1. Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama menghitung biaya pengelolaan usahatani dan pendapatan bersih usahatani padi sawah
2. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua total penerimaan

dikurangi dengan total biaya produksi yang di keluarkan.

3. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dengan cara membagi total penerimaan dengan total biaya produksi usahatani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Daerah Penelitian

Desa perdamean adalah salah satu desa dari 25 desa dan 1 kelurahan di Kecamatan Tanjung Morawa. Di desa ini yang sebagian besar masyarakat dan penduduk bekerja sebagai petani. Selain daripada itu juga terdapat pertanian antara penduduk ekonomi banyak yang berjualan makanan ringan yang masih dapat dikembangkan seperti bakso/miso, kue dan sebagainya.

Penduduk Desa Perdamean ini beragama Islam dan Kristen yang pada umumnya terdiri dari suku Jawa, Batak Karo, Melayu, Sunda, Mandailing, Padang dan Nias sebagaimana di desa-desa lain. Penduduk Desa Perdamean ada yang bekerja sebagai PNS, TNI, Polri, Karyawan Sawasta, Pedagang, Petani, Peternak, Guru, Dosen, Dokter, Wirasawasta, Buruh harian lepas pekerja lain yang dapat menghasilkan uang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Jumlah penduduk desa perdamean sebanyak 5.348 jiwa. Diantaranya laki-laki sebanyak 2.383 jiwa dan perempuan sebanyak 2.965 jiwa

dimana jumlah rumah tangga sebanyak 1.297 KK.

Adapun jenis mata pencarian penduduk Desa Perdamean dapat dilihat dari table tersebut.

No	Mata Pencarian	Jumlah	%
1	Wiraswasta	80	6,64%
2	Pedagang	50	4,15%
3	Karyawan Swasta	65	5,40%
4	Buruh Harian Lepas	58	4,82%
5	Perangkat Desa	16	1,33%
6	Peternak	10	0,83%
7	Petani/pekebun	835	69,35%
8	Dokter	2	0,17%
9	Sopir	8	0,66%
10	Bidan/perawat	35	2,91%
11	PNS	45	3,74%
	Total	1.204	100%

Sarana yang terdapat di Desa Perdamean yaitu: Sarana Rumah Ibadah, Sarana Kesehatan dan Sarana Pendidikan. Berikut ini tabel Sarana Rumah Ibadah yang ada di Desa Perdamean.

No	Sarana Rumah Ibadah	Jumlah	%
1	Masjid	4	40,00%
2	Musholla	2	20,00%
3	Gereja	4	40,00%
	Total	10	100%

4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Usahatani padi sawah merupakan pekerjaan pokok bagi petani di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa. Petani yang ada di Desa Perdamean menjalankan usahanya dengan modal sendiri.

Jenis	Jumlah	Presentase
Laki-laki	23	77%
Perempuan	7	23%
Total	30	100%

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 23 orang dengan presentase 77% dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 7 orang dengan presentase 23%.

4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
20-30 Tahun	1	3%
30-40 Tahun	23	77%
60 Tahun	6	20%
Total	30	100%

Berdasarkan table 4.2 menunjukan bahwa responden dengan usia 20-30 tahun berjumlah 1 orang dengan presentase 3%, responden dengan usia 30-40 tahun berjumlah 23 orang dengan presentase 77%, responden dengan usia 60 tahun berjumlah 6 orang dengan presentase 20%.

4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	3	10%
SMP	12	40%
SMA	13	43%
S1	2	7%
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SD sebanyak 3 orang dengan presentase 10%, dan responden dengan pendidikan SMP sebanyak 12 orang dengan presentase 40% dan responden dengan pendidikan SMA sebanyak 13 orang dengan presentase 43% dan responden dengan pendidikan S1 sebanyak 2 orang dengan presentase 7%

4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Berusahatani

Pengalaman	Jumlah	Presentasi
<5 Tahun	8	27%
5-10 Tahun	16	53%
>10 Tahun	6	20%
Total	30	100%

Berdasarkan table 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan pengalaman <5 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 27% dan responden dengan pengalaman 5-10 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase 53% dan responden dengan pengalaman >10 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 20%.

4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Tanggungan	Jumlah	Persentase
0 orang	1	3%
1-2 orang	10	33%
3-4 orang	15	50%
>5 orang	4	13%
Total	30	100%

Berdasarkan table 4.9 menunjukkan bahwa responden dengan jumlah tanggungan 0 orang sebanyak 1 orang dengan persentasi 3%, responden dengan jumlah tanggungan 1-2 orang sebanyak 10 orang dengan persentase 33%, responden dengan jumlah tanggungan 3-4 orang sebanyak 15 orang dengan persentase 50%, dan responden dengan jumlah tanggungan >5 orang sebanyak 4 orang dengan persentase 13%.

Analisis Usahatani Padi Sawah

Dalam menjalankan usahatani padi sawah perlu memperhatikan berbagai aspek termasuk biaya yang dikeluarkan yang disebut biaya usahatani padi sawah.

Biaya produksi mencakup dua hal yaitu komponen biaya variabel dan biaya tetap. Penerimaan usahatani padi sawah berasal dari jumlah produksi dikali harga jual padi, sedangkan pendapatan usahatani padi sawah merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan.

A. Biaya Tetap

Biaya tetap (Fixedcost) adalah biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada jumlah produksi usahatani padi sawah seperti pajak tanah, sewa tanah, dan biaya penyusutan alat-alat pertanian.

B. Biaya Tidak Tetap

Biaya tidak tetap (Variablecost) yaitu biaya yang dikeluarkan dalam usahatani padi sawah tergantung besar kecilnya produksi, seperti biaya untuk sarana produksi dan biaya tenaga kerja.

Adapun rata-rata biaya yang dibutuhkan untuk usahatani padi

sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Jenis Biaya Produksi	Jumlah(Rp)
Bibit	420.000
Pupuk	1.302.000
Pestisida	648.564
Tenaga Kerja	3.896.662
Penyusutan Peralatan	10.889
Iuran Air	140.000
Pajak/Sewah Tanah	168.000
Total	6.586.115

Berdasarkan table menunjukkan bahwa biaya rata-rata yang dikeluarkan dari usahatani padi sawah untuk pembelian bibit sebesar Rp 420.000, biaya pupuk sebesar Rp 1.302.000, biaya pestisida sebesar Rp 648.564, biaya tenaga kerja sebesar Rp 3.896.662, biaya penyusutan peralatan sebesar Rp 10.889, biaya iuran air sebesar Rp 140.000, dan untuk biaya pajak/sewah tanah sebesar Rp 168.000

Penerimaan Usahatani Padi Sawah

Setelah proses produksi usahatani padi sawah dilakukan maka akan menghasilkan padi yang layak untuk dijual ke tengkulak, adapun besaran penerimaan yang diterima oleh para petani padi sawah dapat dilihat pada table dibawah ini

Panen (Kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
3.500	6.500	22.750.000

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil penjualan padi dengan jumlah produksi rata-rata 3.500 kg per 1 musim panen, dengan harga jual Rp 6.500, Adapun penerimaan total rata-rata yang

diperoleh adalah sebesar Rp 22.750.000.

Pendapatan dan R/C Usahatani Padi Sawah

Setelah dianalisis besaran penerimaanyang diperoleh, maka dihitung analisis untuk pendapatan rata-rata usahatani padi sawah, pendapatan diperoleh dari pengurangan total penerimaan dikurangi dengan biaya produksi. Setelah itu dilakukan analisis kelayakan R/C dari usahatani padi sawah pada table di bawah ini

Analisis Pendapatan dan R/C	Nilai
Rata-Rata Total Penerimaan	22.750.000
Rata-Rata Total Biaya Produksi	6.586.115
Total Pendapatan	16.163.885
Rata-Rata R/C	3,5

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa rata-rata total penerimaan yaitu sebesar Rp 22.750.000, dan rata-rata biaya produksi sebesar Rp 6.586.115, dan diperoleh hasil rata-rata total pendapatan yaitu sebesar Rp 16.163.885, dan diperoleh nilai R/C dengan nilai 3,5 menunjukkan bahwa (Nilai R/C>1, maka usahatani yang dilakukan di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa layak, dan dapat diteruskan).

KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan untuk menjawab rumusan masalah, dan tujuan penelitian, seta mengacu pada proses dan hasil analisis data dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Total biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu Rp. 6.586.115. Sedangkan total penerimaan rata-rata yang diperoleh dari hasil penjualan padi usahatani padi sawah di daerah penelitian yaitu Rp.22.750.000, dan total pendapatan rata-rata yang diperoleh dari usahatani padi sawah di daerah penelitian sebesar Rp.16.163.885.
2. Rata-rata nilai R/C ratio untuk usahatani padi sawah di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa yaitu 3,5 artinya usahatani padi sawah ini layak untuk diteruskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa dimana atas berkatnya, penulis dapat menyelesaikan jurnal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Sri Wahyuni, S.Si, M.Si Dosen pembimbing, Bapak Dian Habibie, SP., MP selaku penguji I dan Kepada Bapak Dr Muhammad Ilham Riyadi,SP.,M.Si selaku penguji II dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya jurnal yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Abditul, dkk 2015. Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry. Home Industry. Volume 23. No.1.Pracaya, 2016, Budidaya Padi, SundaKelapa. Jakarta.

Soekartawi, et. al, 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.